

## **BAB III**

### **METODE KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. S bertempat di PMB Triana Firlyanti SY Amd.Keb di Desa Karang Sari, Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 13 Maret 2022 sampai dengan 20 Maret 2022.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Asuhan yang diberikan kepada Ny. S G2P1A0 hamil 37 minggu 1 hari dengan usia 29 tahun dengan asuhan secara Continuity of Care. Dengan teknik peningkatan kadar Hemoglobin ibu hamil Trimester III menggunakan Tablet Fe dan Jus Bayam dengan Anemia ringan pada Ny. S

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam selama melakukan laporan kasus ini adalah dengan menggunakan format studi kasus kehamilan dengan metode data perkembangan menggunakan SOAP dan menggunakan 7 langkah varney.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan datasekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap Ny. S sesuai dengan 7 langkah Varney.

##### **a. Langkah I (Pertama) : Pengumpulan Data Dasar**

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu :

- 1) Riwayat kesehatan
  - 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
  - 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
  - 4) Meninjau catatan laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi
- b. Langkah II (Kedua) : Interpretasi Data Dasar.
- Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnose atau masalah dan kebutuhan klien berdasar interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnose yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.
- c. Langkah III (Ketiga) : Mengidentifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial.
- Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien bidan diharapkan bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial ini benar-benar terjadi.
- d. Langkah IV (Keempat) : Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Penanganan Segera.
- Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan untuk dikonsultasikan atau ditangani bersmaa dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodik atau kunjungan prenatal saja tetapi selama wanita tersebut bersama bidan terus menerus.

e. Langkah V (kelima) : Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh.

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan Perencanaan.

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bias dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian dilakukan oleh bidan dan sebagian lagi oleh klien atau anggota tim kesehatan yang lain.

g. Langkah VII (ketujuh) : Evaluasi.

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

2. Data Sekunder

Sumber data ini diambil dari tempat penelitian di PMB Triana Firlyanti SY Amd.Keb di Desa Karang Sari Lampung Selatan, yang diperoleh dari studi dokumentasi informasi yang di dapatkan dari buku KIA.

## **E. Bahan dan Alat**

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain:

1. Alat dan bahan yang digunakan dalam pengambilan data
  - a. Format asuhan kebidanan pada ibu hamil dan lembar observasi
  - b. Buku tulis
  - c. Ballpoint .
  - d. Buku KIA

2. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
  - a. Timbangan berat badan
  - b. Tensimeter
  - c. Stetoskop
  - d. Doppler
  - e. Sarung tangan
  - f. Thermometer
  - g. Jam tangan
  - h. Stik hemoglobin Easy touch
  - i. Kapas alkohol
  - j. Bloot lancet

## F. Jadwal Kegiatan

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan**

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Minggu 13 Maret 2022	ANC kunjungan ke-1 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir. 3. Melakukan pendekatan dengan pasien beserta keluarganya. 4. Melakukan pengkajian data pasien. 5. Melakukan anamnesa terhadap pasien. 6. Memberitahu hasil pemeriksaan Ku baik, namun ibu Hb kurang dari batas normal. 7. Memberikan pendidikan tentang cara meningkatkan Hb pada ibu hamil trimester III yaitu dengan mengkonsumsi jus bayam hijau 8. Mengajarkan ibu cara membuat jus bayam. 9. Memberi ibu tablet Fe dan vitamin C 1x1 dengan dosis Fe 320 mg. 10. Memberitahu ibu manfaat, mengkonsumsi vitamin C. 11. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi bayam hijau ( jus bayam hijau) 12. Menjelaskan pada ibu pengaruh anemia terhadap kehamilan. 13. Memberitahu ibu bahwa akan melakukan kunjungan ulang kerumahnya.

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
2	Rabu 16 Maret 2022	ANC kunjungan ke-2 1. Memberitahu kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. 2. Menganjurkan ibu untuk bangun dari duduk secara perlahan-lahan jangan langsung berdiri spontan. 3. Memberitahu ibu agar tetap mengkonsumsi jus bayam hijau sampai hb normal kembali. 4. Mananyakan apakah ibu ada kesulitan dalam pembuatan jus bayam hijau. 5. Menjelaskan tanda-tanda persalinan. 6. Memberitahu ibu bahwa akan melakukan kunjungan ulang kerumahnya
3	Minggu 20 Maret 2022	ANC kunjungan ke-3 1. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan baik. 2. Melakukan pemeriksaan Hb kembali, dan memberi tahu hasil pemeriksaann. 3. Memberi apresiasi ibu bahwa ibu sudah rajin meminum tablet penambah darah dan menganjurkan ibu tetap meminum tablet penambah darah. Menganjurkan kepada ibu untuk makan-makanan bergizi seimbang. 4. Memberi ibu tablet Fe dan vitamin C secara teratur 1x1 dengan dosis 320 mg setiap hari, menjaga agar Hb ibu tetap naik. 5. Menganjurkan ibu tetap rutin mengkonsumsi bayam hijau (jus bayam) agar Hb ibu tetap naik. 6. Menganjurkan pada suami ibu untuk tetap mengingatkan istrinya untuk meminum tablet penambah darah setiap hari. 7. Menjelaskan tanda-tanda persalinan 8. Menganjurkan ibu untuk mempersiapkan persiapan persalinan seperti pakaian bayi, pakaian ibu, surat-surat keperluan persalinan seperti kartu keluarga, KTP, dan BPJS, mempersiapkan pendonor darah dan kendaraan untuk transportasi persalinan. 9. Menganjurkan ibu untuk ke tenaga kesehatan apabila sudah muncul tanda-tanda persalinan.